

## PENGARUH *VIRGIN COCONUT OIL* TERHADAP RUAM POPOK PADA BAYI

<sup>1</sup> Dwi Cahyati, <sup>2\*</sup> Antarini Idriansari, <sup>3</sup> Arie Kusumaningrum

<sup>1</sup>Rumah Sakit Siloam Palembang

<sup>2,3</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

\*E-mail: antarini@unsri.ac.id

### Abstrak

**Tujuan:** *Virgin coconut oil* (VCO) adalah salah satu terapi topikal yang dapat diberikan untuk mengatasi ruam popok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *virgin coconut oil* terhadap ruam popok pada bayi di Kecamatan Ilir Barat II Palembang.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *pre eksperimental design* dengan rancangan *one group pretest posttest*. Sampel didapatkan dengan menggunakan metode *non probability sampling - purposive sampling*. Uji hipotesis menggunakan uji nonparametrik yaitu *wilcoxon test* dengan jumlah responden 11 bayi. Karakteristik responden meliputi usia bayi rata-rata 14,73 bulan, sebagian besar merupakan bayi laki-laki (72,7%), dan sebagian besar lokasi ruam popok terdapat di daerah gluteal, alat genitalia, dan lipatan paha (27,3%). VCO dioleskan dua kali sehari setelah mandi pada pagi dan sore hari selama 5 hari.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan skor ruam popok yang bermakna antara sebelum diberikan VCO yaitu 8,64 dan setelah diberikan VCO 2,36 dengan *p value* =0,003 dan  $\alpha = 0,05$ .

**Simpulan:** Penelitian ini dapat diaplikasikan dalam asuhan keperawatan pada bayi yang mengalami ruam popok dan sekaligus sebagai upaya pencegahan ruam popok.

**Kata kunci:** *Virgin coconut oil*, ruam popok, lokasi ruam popok, bayi

### Abstract

**Aim:** *Diaper rash* is the one of common skin problems that often be found in infants period. *Diaper rash* can make the baby's skin becomes red so that making the baby to be cranky and uncomfortable. *Virgin coconut oil* is the one of the topical therapies that can be given to treat the *diaper rash*. This research aims to determine the effect of *virgin coconut oil* for *diaper rash* on babies in the Kecamatan Ilir Barat II Palembang.

**Method:** This research used the method of *pre- experimental design* with *one-group pretest- posttest design*. The samples of this research were obtained with using the method of *non-probability sampling purposive*

sampling. Hypothesis testing in this research uses the nonparametric Wilcoxon test with the number of respondents 11 babies. The characteristics of the research include the average age of infants  $14.73 \pm 12.24$  ( mean  $\pm$  SD ) years, largely a male baby with the percentage of 72.7 % and the most of the locations are in areas the diaper rash gluteal, genitalia, and groin with a percentage of 27.3 %. Virgin coconut oil applied in twice a day after a shower in the morning and evening for 5 days.

**Result:** The results of this research are the differences in scores between the significant diaper rash before given virgin coconut oil is  $8.64 \pm 3.95$  and after a given virgin coconut oil to  $2.36 \pm 3.10$  with a  $P$  value = 0.003 and  $\alpha = 0.05$ .

**Conclusion:** This research should be applied in nursing care in the community and are expected to further research by comparing virgin coconut oil with other substances, such as antibiotics (topical corticosteroids) and natural ingredients (olive oil, essential oils, etc). It is also hoped further research can be done in more samples and the rub time of virgin coconut oil is not only provided with the frequency twice a day but continuously .

**Key words:** Virgin coconut oil, diaper rash, diaper rash location, baby

## PENDAHULUAN

Seorang individu dalam rentang kehidupannya akan melalui berbagai macam fase atau periode seiring dengan perkembangan usia. Salah satu periode yang memegang peranan penting dalam perkembangan seorang individu adalah periode bayi. Periode ini merupakan salah satu periode terpenting dan kritis dalam kehidupan. Hal ini dikarenakan pada periode ini, seorang bayi mulai belajar dan memahami berbagai macam hal dan pengalaman baru tentang dirinya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan agar tercapai kesehatan yang optimal.<sup>1</sup>

Salah satu perawatan yang penting dilakukan pada bayi adalah perawatan kulit. Karakteristik kulit pada bayi berbeda dengan kulit orang dewasa. Berdasarkan anatomi dan fisiologi dari kulit, kulit pada bayi relatif

tipis, halus, pH kulit lebih asam, dan lapisan bagian dalamnya mempunyai kelembaban yang lebih tinggi sehingga dapat menyebabkan kulit bayi rentan mengalami iritasi. Iritasi tersebut dapat diakibatkan oleh paparan yang lama dari pemakaian popok yang penuh dengan urin dan feses. Kondisi ini dapat menyebabkan gangguan kulit yang dikenal dengan ruam kulit atau ruam popok.<sup>2</sup>

Ruam popok dikenal juga dengan sebutan *diaper rash* karena gangguan kulit ini timbul di daerah yang tertutup popok, yaitu pada area alat kelamin, bokong, dan pangkal paha bagian dalam. Ruam popok memiliki tanda-tanda seperti kulit di sekitar daerah tersebut meradang, berwarna kemerahan, dan kadang lecet yang membuat bayi menjadi rewel dan tidak nyaman. Ruam popok kerap dijumpai pada bayi atau anak di bawah usia 2 tahun dengan angka kejadian yang lebih tinggi

antara usia 9-12 bulan yaitu sebanyak 7-35%.<sup>3,4</sup>

Salah satu bahan olahan alami yang dapat dipertimbangkan sebagai terapi topikal alternatif yang dapat digunakan untuk perawatan kulit pada bayi yang mengalami ruam popok yaitu *virgin coconut oil*.<sup>1</sup>

*Virgin coconut oil* adalah minyak yang terbuat dari daging kelapa segar, diproses dengan pemanasan terkendali atau tanpa pemanasan sama sekali, dan tanpa bahan kimia. Penyulingan minyak kelapa yang demikian menjadikan kandungan senyawa-senyawa esensial yang dibutuhkan tubuh tetap utuh dan minyak yang dihasilkan menjadi terasa lembut dan berbau khas kelapa yang harum.<sup>5</sup>

Jika dipakai secara topikal, *virgin coconut oil* akan bereaksi dengan bakteri-bakteri kulit menjadi bentuk asam lemak bebas seperti yang terkandung dalam sebum. Sebum sendiri terdiri dari asam lemak rantai sedang seperti yang ada pada VCO sehingga melindungi kulit dari bahaya mikroorganisme patogen. Asam lemak bebas juga membantu menciptakan lingkungan yang asam di atas kulit sehingga mampu menghalau bakteri-bakteri penyebab penyakit.<sup>6,7</sup>

*Virgin coconut oil* diberikan dengan frekuensi dua kali sehari setelah mandi pada pagi dan sore hari selama 5 hari berturut-turut dalam waktu 20 menit. Hal ini dikarenakan memberikan VCO setelah mandi akan membuat kulit menjadi segar karena VCO cepat membangun hambatan mikrobial sehingga dapat meningkatkan atau

mempertahankan toleransi jaringan. Selain itu, pengolesan *virgin coconut oil* pada kulit membutuhkan waktu sekitar 20 menit untuk dapat diserap oleh pori-pori dan disalurkan oleh pembuluh darah ke seluruh tubuh.<sup>8,9,10</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada setiap bayi diketahui bahwa hampir semua bayi mengalami kemerahan di daerah gluteal, alat genital, perianal, dan lipatan paha. Selain itu, pada bayi yang diteliti faktor yang sebagian besar menyebabkan terjadinya ruam popok pada bayi-bayi tersebut adalah pemakaian popok sekali pakai dan frekuensi BAK serta BAB yang terlalu sering. Hasil wawancara diketahui pula bahwa beberapa orang tua bayi menggunakan bedak untuk mengatasi ruam popok pada bayinya terutama pada ibu primipara. Ibu-ibu yang masih memakai bedak belum mengetahui bahwa bedak dapat mengakibatkan ruam popok yang lebih parah karena bedak yang terletak di lipatan paha akan bercampur keringat yang dapat mengakibatkan tumbuhnya bakteri.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan *pra experimental* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 11 orang. Instrumen yang digunakan berupa lembar karakteristik responden, hasil foto ruam popok, dan lembar observasi skor derajat ruam popok. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ilir Barat II

Palembang. Pengambilan data dilakukan selama 5 hari yang dimulai pada 28 Juli 2013 sampai 01 Agustus 2013.

Peneliti menyeleksi responden berdasarkan kriteria inklusi berupa bayi yang mengalami ruam popok, bersedia menjadi responden yang diwakilkan oleh orang tua, dan tidak memakai popok sekali pakai selama penelitian; peneliti mengisi lembar karakteristik responden; selanjutnya peneliti melakukan observasi awal untuk melihat ruam popok dan difoto keadaan ruam popok sebelum diberikan intervensi; peneliti mengukur luas lesi dengan menggunakan meteran kertas untuk menghitung skor derajat lesi dengan menjumlahkan luas lesi dan jenis lesi; peneliti melakukan intervensi dengan mengoleskan

*virgin coconut oil* intervensi diberikan dengan frekuensi dua kali sehari setelah mandi selama 5 hari berturut-turut pada pagi dan sore hari; peneliti melakukan observasi kembali pada hari ke-5; dan setelah prosedur selesai peneliti mengecek kelengkapan data isian dan mengucapkan terima kasih kepada responden yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian.

## HASIL

Analisis univariat terdiri dari: karakteristik responden (usia bayi, jenis kelamin, dan lokasi ruam popok), skor ruam popok sebelum diberikan *virgin coconut oil*, dan skor ruam popok setelah diberikan *virgin coconut oil*.

**Tabel 1**  
**Rerata Usia Bayi**

Variabel	Mean	Med	SD	Min-Maks	95% CI	
					LB	UB
Usia	14.73	6	12.24	3-32	6.5	22.96

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Bayi**

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	8	72.7
Perempuan	3	27.3
Jumlah	11	100.0

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Lokasi Ruam Popok**

Lokasi	Frekuensi	%
Gluteal	3	27.3
Perianal	2	18.2
Alat Genitalia	3	27.3
Selangkangan	3	27.3
Jumlah	11	100.0

**Tabel 4**  
**Skor Ruam Popok Sebelum diberikan VCO**

Mean	Median	SD	Min-Maks	95% CI	
				LB	LB
8.64	9.0	3.95	2-14	5.98	11.29

**Tabel 5**  
**Skor Ruam Popok Setelah diberikan VCO**

Mean	Median	SD	Min-Maks	95% CI	
				LB	LB
2.36	0.00	3.10	0-8	0.28	4.45

**Tabel 6**  
**Perbedaan Rata-Rata Skor Ruam Popok Sebelum dan Setelah diberikan VCO**

Ruam Popok	n	Mean	Med (min-maks)	SD	P value
Sebelum diberikan VCO	11	8.64	9,00 (2-14)	3.95	0.003
Setelah diberikan VCO	11	2.36	0,00 (0-8)	3.10	

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa usia bayiterendah yang menjadi responden adalah usia 3 minggu dan usia bayi tertinggi 32 minggu dengan rata-rata usia bayi adalah 14,73 minggu. Jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki yaitu 8

bayi dan perempuan 3 bayi. Setiap responden dalam penelitian ini diukur skor ruam popok dengan menggunakan lembar observasi skor derajat lesi. Penelitian ini hampir serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Mansjoer, et al dan Sugito, yang menggunakan skor derajat lesisebagai alat ukur.<sup>11, 12</sup>

Rata-rata skor ruam popok sebelum diberikan *virgin coconut oil* menunjukkan skor rata-rata 8,64 dengan skor terendah adalah 2 dan tertinggi adalah 14. Adapun, skor ruam popok setelah diberikan *virgin coconut oil* mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari skor ruam popok yang berubah menjadi 2,36% dari sebelumnya 8,64%.

Hasil analisis dari uji statistik *Wilcoxon* menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan yaitu rata-rata skor ruam popok setelah diberikan *virgin coconut oil* lebih rendah dibandingkan skor ruam popok sebelum diberikan *virgin coconut oil*, dengan nilai *p value* = 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi *virgin coconut oil* mampu mengatasi ruam popok pada bayi. *Virgin coconut oil* akan memberikan nutrisi melalui proses penyerapan oleh kulit untuk mengurangi efek gesekan dan kelembaban, mengembalikan elastisitas kulit, dan melindungi kulit dari kerusakan sel.<sup>5</sup>

*Virgin coconut oil* (VCO) telah diteliti bermanfaat bagi kesehatan kulit. Kandungan asam lemak rantai sedang (MCT) yang terkandung dalam VCO bersifat antimikrobal karena dapat menghambat pertumbuhan berbagai jasad renik berupa bakteri, ragi, jamur dan virus. Sifat-sifat anti mikroba dari VCO berasal dari komposisi MCT yang dikandungnya karena ketika diubah menjadi asam lemak bebas seperti yang terkandung dalam sebum, MCT akan menunjukkan sifat-sifat sebagai anti mikroba. Hal inilah yang menyebabkan VCO efektif dan aman digunakan pada kulit dengan cara meningkatkan hidrasi kulit dan mempercepat penyembuhan pada kulit.<sup>7,13</sup>

## SIMPULAN

Rata-rata skor ruam popok sebelum diberikan *virgin coconut oil* menunjukkan skor 8,64 (SD=3,95) dengan skor terendah adalah 2 dan tertinggi adalah 14. Rata-rata skor ruam popok setelah diberikan *virgin coconut oil* menunjukkan skor 2,36 (SD=3,10) dengan skor terendah adalah 0 dan tertinggi adalah 8. Terdapat perbedaan yang bermakna antara skor ruam popok sebelum dan setelah diberikan *virgin coconut oil* dengan nilai *p value* = 0,003 ( $\alpha = 0,05$ ).

Penelitian ini merekomendasikan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan membandingkan *virgin coconut oil* dengan bahan lain seperti antibiotika (kortikosteroid topikal) dan bahan alami (minyak zaitun, minyak atsiri, ataupun minyak nabati lainnya), perlu dilakukan pada sampel yang lebih banyak, menggunakan kelompok pembanding (kontrol), dan waktu pengolesan *virgin coconut oil* yang tidak hanya diberikan dengan frekuensi dua kali sehari tetapi secara kontinyu. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya agar memasukkan faktor *counfounding* (pengganggu) dalam variabel penelitiannya serta menganalisis setiap hubungan antar variabel tersebut.

## REFERENSI

1. Potter, P. A., & Perry, A. G. (1997). *Fundamentals of nursing: concepts, process, and practice*. Diterjemahkan oleh Asih, Y., Sumarwati, M., Evriyani, D., Mahmudah, L., Panggabean, E., Kusri., Kurnianingsih, S., Novieastari,

- E. Edt. Yulianti, D., Ester, M. (2005). *Buku ajar fundamental keperawatan konsep, proses, dan praktik, edisi 4, volume 1*. Jakarta: EGC.
2. Manulang, Y.F. *Pengetahuan dan tindakan ibu dalam perawatan perianal terhadap pencegahan ruam popok pada neonatus di klinik bersalin Sally Medan*. (Skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara, 2010.
  3. Suririnah. *Buku pintar merawat bayi 0-12 bulan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.
  4. Putra, S.R. (2012). *Asuhan neonatus bayi dan balita untuk keperawatan dan kebidanan*. Jogjakarta: D-Medika.
  5. Darmoyuwono, N. (2003). *Gaya hidup sehat dengan virgin coconut oil*. Jakarta: Gramedia.
  6. Alamsyah, A.N. (2006). *Virgin coconut oil minyak penakluk aneka penyakit*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
  7. Price, M. (2004). *Terapi Minyak Kelapa*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
  8. Evaria. (2006). *MIMS*. Jakarta: CMP Medica.
  9. Informatorium Obat Nasional Indonesia. *Kortikosteroidtopical*. [www.ioni.pom.go.id](http://www.ioni.pom.go.id) diakses tanggal 08 Juni 2013.
  10. Jumarani, L. (2009). *The Essence of Indonesian Spa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
  11. Mansjoer, A., Suprohaita, Wardhani, W.I., & Setiowulan, W. (2000). *Kapita selekta kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius.
  12. Sugito. *Pengobatan kombinasi mikonazol nitrat dan seng pada dermatitis popok*. (Skripsi). Depok: Universitas Indonesia, 2002.
  13. Handayani, R.S. *Efektivitas penggunaan virgin coconut oil (VCO) dengan massage untuk pencegahan luka tekan grade 1 pada pasien yang berisiko mengalami luka tekan di RSUD Dr. Hi. Abdoel Moeloek Provinsi Lampung*. (Skripsi). Depok: Universitas Indonesia, 2010.